SIPISSANGNGI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/sipissangngi
ISSN(e): 2775-2054

SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PELATIHAN DASAR TAHSIN QUR'AN "MAKHARIJUL HURUF

Article history
Received: 5 Juni 2024
Revised: 13 Juni 2024
Accepted: 28 Juni 2024
DOI: 10.35329/jurnal.v4i2.5098

[1*]Dermawan, [1]Hajriani, [1]Muhdariah, [1]Serly Malinda, [1]Risda Asri, [1]Nyeli Limbong Langi, [1]Agustina,

[1]Program Pendidikan Profesi Guru, Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding Author
ahmadsyahneto@gmail.com

Abstrak

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah hal yang sangat penting bagi setiap muslim. Salah satu cara meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran dengan mengikuti pelatihan tahsin, khususnya makharijul huruf, dapat meningkatkan kualitas bacaan. Berdasarkan observasi di Desa Napo, banyak anak kesulitan membaca Al-Qur'an terutama melafalkan huruf hijaiyah. Hal tersebut karena kurangnya pemahaman makharijul huruf, sehingga penting diadakan pelatihan tahsin Qur'an. Tujuan pelatihan ini memberikan pelatihan tahsin Qur'an terutama pemahaman makharijul huruf kepada masyarakat khususnya anak-anak dan remaja guna meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran. Metode yang digunakan yaitu Participatory Action Research (PAR) yang terdiri dari tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis situasi dan penyusunan rencana kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pemberian materi, dan praktik. Pada tahap evaluasi, dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan peserta dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijulnya. Kegiatan pelatihan tahsin Qur'an diikuti oleh 34 anak-anak di Desa Napo. Tahap evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat menyebutkan huruf hijaiyah dengan lebih baik dan benar sesuai dengan makharijulnya. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam melafalkan huruf hijaiyah berdasarkan hasil tes evaluasi. Pelatihan tahsin Qur'an fokus pada makharijul huruf memperoleh respon positif dari peserta dan masyarakat serta mampu memberikan pemahaman terhadap makharijul huruf.

Kata kunci: *Pelafalan Hijaiyah, Makharijul Huruf, Pelatihan Tahsin Qur'an, Evaluasi Tahsin, Anak-Anak, Desa Napo*



Gambar 1. Pelatihan Tahsin Qur'an oleh Mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 2023 dengan Mitra Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Al- Qur'an merupakan kitab suci umat Muslim yang dihormati sebagai pedoman hidup dan sumber inspirasi. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan juga merupakan ibadah yang sangat ditekankan dalam agama Islam. Hal ini merupakan wujud ketaatan dan pengabdian dalam menjalankan ajaran agama (Mandalika, 2024). Membaca Al-Qur'an pada dasarnya berbeda dengan membaca kitab atau buku yang lainnya. Al-Qur'an memiliki kekhasan khususnya pada cara membacanya, sehingga keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keharusan bagi setiap umat muslim (Safaruddin & Kadar, 2023). Tahsin merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan atau memperbaiki cara membaca Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah bacaan yang baik dan benar. Tahsin membawa dampak signifikan yang besar bagi kehidupan seorang muslim (Istiqomah et al., 2023).

Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar tugas rutin keagamaan, tetapi juga merupakan usaha untuk meresapi makna yang tersirat dalam setiap ayat. Salah satu aspek penting dalam tahsin Qur'an tidak hanya terbatas pada kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan lancar melainkan juga melibatkan pemahaman makharijul huruf (Ulinafiah, 2021). Makharijul huruf merupakan ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika dibentuk atau diucapkan. Setiap umat muslim yang memiliki keinginan membaca Al-Qur'an harus belajar tentang makharijul huruf sebagai landasan awal agar mengucapkan huruf hijaiyah dengan fasih (Purnamasari, 2022). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Desa Napo, Kecamatan Limboro, ditemukan kendala bahwa sebagian besar anak baik usia pra sekolah maupun usia sekolah kurang fasih dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyah ketika membaca Al-Qur'an. Tak hanya itu anak juga mengalami kesulitan dalam hal membedakan huruf hijaiyah, karena kurang memahami tentang makharijul huruf.

Pengenalan huruf hijaiyah harus ditanamkan sejak dini kepada anak, terlebih dengan menanamkan makhraj huruf pada setiap huruf hijaiyah karena seringkali ditemukan kesalahan dalam membedakan dan melafalkan huruf hijaiyah terutama pada anak-anak dan remaja (Aini & Mawadah, 2023). Penelitian (Faizah et al., 2020) menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang makharijul huruf menjadi salah satu hambatan utama dalam mencapai tahsin Qur'an yang baik. Demikian pula penelitian (E. Silvia, M. Kustati, 2023) menunjukkan bahwa apabila peserta didik bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan mengenali tempat keluarnya atau makharijul huruf akan mempermudah untuk memperbaiki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Dengan adanya beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa Tahsin Qur'an sebagai upaya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah yang baik dan benar terutama pada makharijul huruf atau pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya merupakan salah satu hal yang sangat penting dan dapat memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan masyarakat. (Hidayat et al., 2023) menegaskan bahwa kegiatan pelatihan tahsin Qur'an yang dilakukan membawa dampak positif bagi peserta yang dibuktikan dari peningkatan kualitas makharijul huruf. Setelah dilakukan pelatihan tahsin Qur'an peserta jauh lebih fasih dan memahami bagaimana melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makharijul huruf.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur tersebut maka tujuan dari artikel pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tahsin Qur'an terutama pemahaman makharijul huruf kepada masyarakat khususnya anak-anak dan remaja guna meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang mana riset ini berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan pada masyarakat untuk mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan

praktis masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dalam metode *Participatory Action Research* (PAR) terdiri dari tiga tahapan kegiatan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (E. Silvia, M. Kustati, 2023).

Pada tahap perencanaan merupakan langkah awal yang esensial dalam mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan sebuah kegiatan. Pada tahap ini, dilakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra penelitian. Mitra penelitian ini adalah remaja mesjid Al-Huda, Dusun Lambe-lambe, Desa Napo, Kecamatan Limboro. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mitra penelitian yang terlibat langsung dalam kegiatan Pelatihan Tahsin Qur'an (Makharijul huruf). Setelah analisis dan identifikasi selesai, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan dan merencanakan program yang akan dilaksanakan, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pelaksanaan. Setelah seluruh rangkaian tahap pelaksanaan selesai, dilakukan evaluasi sebagai tahap akhir. Evaluasi ini dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti tadarrus, hafalan surah pendek, dan rangking satu. Kegiatan evaluasi dilakukan pada pekan terakhir kegiatan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharjnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pembelajaran makharijul huruf yang dilaksanakan di mesjid Al-Huda, Dusun Lambe-lambe, Desa Napo, Kecamatan Limboro melibatkan 34 anak-anak yang mengikuti pelatihan selama dua kali pertemuan dimulai dari pukul 13:30-17:00 WITA. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang memiliki tiga tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan ini mengangkat tema mewujudkan peradaban Islam modern serta membentuk generasi yang cinta terhadap Al-Qur'an. Alasan tema ini diambil untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an terutama pelafalan huruf hijaiyah dan mewujudkan generasi yang cinta Al-Qur'an.

1. Persiapan Kegiatan Pelatihan

   Persiapan kegiatan dilaksanakan selama dua pekan, dimana pekan pertama dilakukan penyusunan rencana kegiatan yaitu proposal. Selanjutnya, pekan kedua menyiapkan segala kebutuhan administrasi, logistik dan materi-materi yang akan diajarkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan

   Pada tahap pelaksanaan, sehari sebelum pelatihan dimulai diadakan pertemuan dengan aparat desa dan anggota remaja masjid Al-Huda' untuk membahas teknis dan metode pelatihan yang akan diterapkan.



Gambar 2. Pertemuan dengan aparat desa dan anggota remaja masjid Al-Huda'.

Pemberian materi dan motivasi kepada peserta pelatihan terkait pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selanjutnya, peserta membentuk

halaqah atau duduk membentuk lingkaran yang sebelumnya telah dibekali dengan buku panduan pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dipandu oleh masing-masing pendamping. Selama pelaksanaan, peserta akan diberikan arahan cara menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf



hijaiyah) yang terbagi menjadi tiga tempat keluarnya huruf yaitu *al-khalqi* (tenggorokan), *asy-syafatain* (kedua bibir) dan *al-lisani* (lidah).

Gambar 3. Pemberian materi dan motivasi mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an oleh narasumber.

Pada pertemuan kedua, pendamping kembali menjelaskan kepada peserta dampingan mengenai pengertian dari makharijul huruf, dilanjutkan dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah yang belum sempat diajarkan pada pertemuan pertama. Kemudian mempraktikkan kepada para peserta dengan melafalkannya disertai penjelasan makhraj atau tempat keluarnya huruf-huruf tersebut dari mana. Selanjutnya peserta diminta untuk mempraktikkannya secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang baik dari segi bunyi, gerakan mulut, maupun cara penyebutannya.



Gambar 4. Penjelasan mengenai makharijul huruf oleh pendamping

3. Evaluasi

   Pada tahap evaluasi, pendamping memberikan tes sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijulnya. Pemberian tes tersebut dilakukan pada sesi akhir pelatihan dengan memberikan kesempatan pada tiap peserta agar pendamping dapat menilai perubahan yang terjadi pada peserta setelah mengikuti pelatihan ini.

Pelatihan Tahsin Qur'an membawa manfaat bagi peserta dan masyarakat, namun terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dalam pelaksanaannya yaitu keterbatasan waktu dimana durasi pelatihan yang singkat tidak cukup untuk memberikan pemabaman mendalam tentang makharijul huruf. Tak hanya itu kurangnya tindak lanjut setelah pelatihan dapat menyebabkan peserta mudah lupa materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hal tersebut, untuk kegiatan pengabdian masyarkat berikutnya perlu dilakukan upaya peningkatan durasi dan tindak lanjut secara berkala setelah pelatihan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan berupa pengabdian masyarakat dalam memberikan Pelatihan Tahsin Qur'an yang berfokus pada makhrijul huruf yang telah dilaksanakan di masjid Al-Huda, Dusun Lambe-lambe, Desa Napo, Kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar. Hasil kegiatan yang telah dilakukan berdampak positif kepada peserta pelatihan dan memperoleh respon yang baik dari masyarakat setempat. Adanya kegiatan yang mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap makhrijul huruf, memberikan pelatihan cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar dalam membaca Al-Qur'an, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman. Diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya untuk meningkatkan durasi dan tindak lanjut secara berkala setelah paltihan.

.

DAFTAR PUSTAKA

Bustamin, A. (2020). Business Model Canvas dan Social Media Marketing untuk Meningkatkan Kapasitas Pengusaha Mikro di Kabupaten Pangkep. *JURNAL TEPAT : Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, *3*(1), 150–156. https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v3i1.72

Dolega, L., Rowe, F., & Branagan, E. (2021). Going digital? The impact of social media marketing on retail website traffic, orders and sales. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *60*, 102501. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:233550131

Indrabayu, I., Munir, A. R., & Areni, I. S. (2019). Peningkatan Kapasitas Tenant Di Posko Jasuda Dengan Menerapkan Teknologi Informasi Dan Bussiness Model Canvas. *Jurnal Panrita Abdi-Jurnal …*, *3*(1), 41–46. https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/4973

Juhariah, J., Lestariana, D. S., & Safitri, U. R. (2021). *Industri Rumah Tangga Olahan Makanan dan Minuman Berbahan Dasar Mawar di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:239707053

Kurniawan, F. A. (2019). Pendekatan Business Model Canvas Sebagai Perancangan Strategi Bisnis Baru. *SKETSA BISNIS*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:250638040

Pranatasari, F. D., & Wadyatenti, M. A. D. V. (2022). ENTREPRENEURIAL MARKETING DAN KINERJA ORGANISASI PADA UMKM DI TENGAH KETIDAKPASTIAN FAKTOR LINGKUNGAN. *Modus*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:247806344

Prasetyawan, Y., Maulida, N. I., & Lutvitasari, M. R. (2018). The integration between Business Model Canvas and Manufacturing System Design. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *337*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:115604303

Rambe, P. (2017). Social media marketing and business competitiveness: evidence from South African tourism SMMEs. *Problems and Perspectives in Management*, *15*, 411–423. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:55207102

Ribhi, A. A., Roosdhani, M. R., & Syafii, I. (2023). THE CONTRIBUTION OF SOCIAL MEDIA LIVE STREAMING TO INCREASING IN SALES FOR SMES IN SOLO RAYA. *International Journal of Social Science*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266262154

Urban, B., & Maphathe, T. (2021). Social media marketing and customer engagement : a focus on small and medium enterprises (SMEs) in South Africa. *Journal of Contemporary Management*, *18*, 48–69. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:233541198

Widiastuti, T. (2022). DAMPAK PENDEMI COVID-19 PADA UMKM DI KOTA SEMARANG (Studi Pada UMKM Tempe di Kelurahan Sendangguwo Semarang). *Solusi*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252933151